

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik dengan hambatan penglihatan dari kelas VIII tunanetra SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi. Tiga diantaranya, memiliki hambatan secara parsial (*low vision*) dan dua lainnya memiliki hambatan total (*totally blind*). Selama proses penelitian, ditinjau berbagai peristiwa yang memengaruhi pemahaman matematis peserta didik dengan hambatan penglihatan baik parsial maupun total dan menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut,

1. Pemahaman matematis peserta didik dengan hambatan penglihatan parsial (*low vision*) yang berjumlah tiga orang termasuk kategori cukup. Penggunaan *circle box* dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan bentuk dan posisi suatu unsur. Dengan kemampuan penglihatannya yang masih berfungsi walau sedikit, peserta didik dapat menghafal bentuk dan posisi unsur pada media sehingga cukup memudahkan dalam mengidentifikasi unsur dan bukan unsur. Unsur yang paling dikuasai oleh peserta didik dengan hambatan penglihatan parsial adalah titik pusat lingkaran. Sedangkan kesulitan yang dihadapi peserta didik dengan hambatan penglihatan parsial dalam pembelajaran ini, berkaitan dengan kemampuan menyatakan ulang definisi karena banyak kata yang belum sesuai sehingga menimbulkan multitafsir dan berpengaruh pada skor penilaian. Hal ini menunjukkan juga kemampuan penerapan ide matematis yang belum dikuasai.
2. Peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*) mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh perhatian. Peserta didik dengan hambatan penglihatan total pun lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya untuk menyajikan kembali definisi unsur maupun simpulan dari percobaan yang dilakukan. Akan tetapi, dalam menerapkan ide matematis juga masih kurang karena peserta didik dengan hambatan penglihatan total masih mengandalkan ingatannya dan kemampuan identifikasi unsur dan bukan unsur cukup dikuasai. Hasil dari pemahamannya termasuk kategori

Tsania Rahmatin, 2022

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN PADA MATERI LINGKARAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN CIRCLE BOX**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup. Unsur yang paling dikuasai peserta didik dengan hambatan penglihatan total adalah juring. Dalam menggunakan media pembelajaran *circle box*, peserta didik dengan hambatan penglihatan total memerlukan bimbingan dari sumber daya manusia yang awas karena beberapa proses penggunaannya cukup sulit untuk dilakukan oleh peserta didik dengan hambatan penglihatan total.

3. Penggunaan media pembelajaran *circle box* pada penelitian ini menunjukkan kelebihan dan kekurangannya. Media ini dapat menunjang kebutuhan peserta didik dengan hambatan penglihatan untuk melatih kebutuhannya pada kemampuan motorik. Hal ini ditinjau dari kegiatan praktik dengan prinsip “Konkret, Melakukan, dan Memadukan” dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Akan tetapi, dalam penggunaannya masih ada beberapa kekurangan dari media pembelajaran *circle box*, diantaranya, pada fitur suara yang deskripsinya terlalu panjang, penggaris busur yang perlu lebih timbul, dan ukuran media yang besar. Oleh karena itu, ditinjau berdasarkan fungsinya untuk meningkatkan pemahaman konsep, memang masih belum optimal.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman matematis peserta didik dengan hambatan penglihatan parsial (*low vision*) dan total (*totally blind*) tidak jauh berbeda serta masih berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *circle box* agar lebih maksimal dan disertai pencatatan hasil belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan hambatan penglihatan, seperti pencatatan dengan tulisan *braille* atau bantuan *smartphone*. Hal ini sebagai upaya meningkatkan pemahaman matematis yang diperoleh. Oleh karenanya, salah satu saran yang diberikan adalah pengembangan penggunaan media pembelajaran *circle box* menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, and Write*. Selain itu, pengembangan fungsi dan fitur media pembelajaran *circle box* juga dapat terus dikembangkan agar lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Peneliti selanjutnya juga dapat meninjau pemahaman matematis dengan tes yang dimodifikasi menjadi bentuk lain, seperti tes menggunakan tulisan *braille* untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan total atau ukuran *font* yang besar

untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan parsial. Upaya ini dilakukan agar mengetahui perbedaan hasil tes secara verbal dan tulisan.